

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu lingkungan hidup adalah realitas pemberitaan yang penting namun belum menjadi prioritas pada banyak media pemberitaan di Indonesia. “Dalam hal daya tarik berita pemberitaan lingkungan masih kalah jauh dengan pemberitaan isu politik, ekonomi bahkan olahraga dan hiburan. Fakta bahwa isu- isu tentang lingkungan hidup ini masih belum mendapat porsi layak pun dikemukakan” seperti disampaikan oleh wartawan senior, anggota SIEJ yang juga mantan wartawan Tempo (Widyanto.2020).

Isu lingkungan sangat dinamis dipengaruhi oleh berbagai hal di sekitar ekosistem kita, namun hal yang memberikan pengaruh paling besar ialah pola perilaku manusia hal itu karena peran manusia sebagai pengelola lingkungan di bumi dan menjadi pengendali dan penanggung jawab terhadap apa yang terjadi dilingkungan untuk hal itu penting kesadaran manusia sebagai makhluk sosial untuk memiliki kontribusi dalam membangun ekosistem lingkungan yang sehat untuk memberikan kesadaran sosial akan isu lingkungan dipengaruhi oleh berbagai hal termasuk media massa sebagai sarana informasi (Malik.2018)

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan kondisi geografisnya merupakan sumber realitas pemberitaan lingkungan yang sangat kaya. Mulai dari kekayaan alam dan eksploitasinya hingga potensi bencana karena terletak di atas wilayah cincin api dan pertemuan lempeng bumi. Banyaknya permasalahan lingkungan yang terjadi di Indonesia, dirangkum secara garis besar ke dalam ruang lingkup lingkungan pemberitaan lingkungan dengan poin penting yaitu Bencana alam, Konservasi, Kerusakan Lingkungan, dan Ekplotasi Sumber Daya Alam (Bappenas.2016).

Peluang peliputan isu lingkungan sangat besar tidak diimbangi dengan produktifitas media dalam menghasilkan pemberitaan isu-isu lingkungan yang mendesak. Fakta bahwa media lebih memilih peliputan isu yang menghasilkan keuntungan dengan biaya yang minim dan diproduksi dalam waktu singkat menjadikan

liputan isu lingkungan tidak mendapat prioritas dalam kebijakan redaksional berita.

Pada kondisi pandemi covid-19 saat ini diberlakukan kebijakan lockdown yang mana efek dari hal tersebut menarik perhatian masyarakat umum terhadap isu lingkungan menjadi topik hangat diperbincangkan dimedia massa. Dengan topik utamanya dimana kondisi udara dikota-kota besar mengalami perubahan yang cukup signifikan dari sebelumnya karena menurunnya kadar polusi udara dari kendaraan. Namun demikian momentum yang tepat untuk peduli pada isu lingkungan tidak disertai dengan penuntasan isu-isu lingkungan hidup dikemukakan oleh (Admin Dlh, 2018)

Menurut (Widyanto Untung,2020) . Bencana alam sangat signifikan, kerusakan lingkungan masih sering terjadi, dan bahkan kebijakan-kebijakan yang kontraproduktif terhadap lingkungan pun bermunculan. Ini harus menjadi momen untuk merawat planet kita lagi. Tapi

tidak benar-benar. Bencana alam masih tinggi dan mereka mengaku aktif. Hingga serangkaian tindakan terhadap perlindungan lingkungan

Masih terpinggirkannya isu lingkungan dimedia massa menjadi persoalan tersendiri dalam upaya menginformasikan dan mengedukasi khalayak luas mengenai isu lingkungan hidup yang mendesak. Sementara perusakan lingkungan masih banyak terjadi dan resiko bencana di Indonesia pun masih tinggi. Media massa sesungguhnya memiliki peran penting dalam hal ini, mengingat pendidikan mengenai lingkungan pun masih minim dalam kurikulum pendidikan. Menyimak banyaknya isu lingkungan di Indonesia, harusnya media massa dapat dan berani melakukan fungsi dan pengawasan isu lingkungan atau lebih dikenal dengan “watchdog”. Melalui kegiatan jurnalistik yang dilakukanya. Kovack dalam (DLH,2019)

Hingga saat ini masih minim media massa yang memiliki rubrikasi khusus mengenai lingkungan hidup. Berita lingkungan hidup pada umumnya dikategorikan dalam berita sains, gaya hidup atau menjadi berita utama sesekali jika isu lingkungan yang diangkat punya nilai berita sangat kuat seperti bencana alam. Hanya media-media massa independen yang fokus mengangkat isu lingkungan seperti *Mongabay* atau media milik organisasi lingkungan seperti *Green Peace* atau *WWF* yang konsisten

mengangkat isu lingkungan

Masih minimnya prioritas peliputan berita media mengenai isu lingkungan ini menarik untuk diteliti khususnya pada media massa *online* yang sudah lama dikenal khalayak dan memiliki pembaca dalam jumlah besar. Berdasarkan data yang dirilis Alexa tiga media massa *online* yang namanya sudah dikenal dan memiliki jumlah pembaca yang cukup besar adalah Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com.

Tribunnews.com adalah Salah satunya adalah portal berita online dengan beberapa saluran berita regional terbesar di Indonesia. Lebih dari 23 saluran berita online tersedia. Portal jaringan media Tribunnews.com memiliki lebih dari 1,1 juta *daily visitors* (*Group of Regional Newspaper* 1987).

Kompas.com yaitu sebuah berita online dan artikel online yang telah menjadi bagian dari portal berita populer di Indonesia. Kompas.com adalah salah satu dari situs berita terpopuler di Indonesia. Tidak seperti situs berita Indonesia lainnya, Kompas hanya tersedia online dan mengandalkan pendapatan iklan. Oleh karena itu, Kompas.com berada di garda depan berita baru (Kompas Gramedia Digital Group, 2008)

Detik.com adalah salah satu portal yang menyajikan berita dengan berita dan artikel online dari Indonesia. Berbeda dengan situs berita *online* Indonesia yang lainnya, Detik.com hanya menawarkan versi online dan mengandalkan pendapatan iklan. (Ahira Anne, 2018)

Berdasarkan pengamatan awal mengenai penyajian berita mengenai isu lingkungan pada masing masing portal media pada periode Januari- Desember 2021, peneliti menemukan sejumlah perbedaan mulai dari kuantitas hingga penyajiannya.

Portal berita Tribunnews.com sebagai salah satu portal berita besar dan populer tidak memiliki rubrik khusus untuk isu lingkungan hidup. Selama Januari – Desember 2021 terdapat 40 berita yang mengangkat isu lingkungan yang disajikan dalam tag. Berikut adalah salah satu contoh berita lingkungan pada portal Tribunnews.com.

Bencana Banjir di Sejumlah Daerah, NasDem Ajak Kurangi Pencemaran Lingkungan



Gambar 1.1 Berita Bencana Tribunnews.com Sumber: Tribunnews.com

Kompas.com sebagai media besar dengan reputasi yang baik pun belum memiliki rubrik khusus mengenai isu lingkungan, tetapi pada Kompas.co memiliki tag pemberitaan mengenai isu lingkungan selama pandemi Covid-19 pada periode Januari – Desember 2021 terdapat 68 berita yang mengangkat pemberitaan mengenai isu lingkungan yang disajikan dalam bentuk tag. Berikut adalah salah satu contoh berita lingkungan pada portal Kompas.com



Gambar 1.2 Berita Bencana Media Kompas.com Sumber: Kompas.com

Portal berita Detik.com sebagai pionir media arus utama yang beralih ke format digital pun belum memiliki rubrik khusus pemberitaan isu lingkungan, tetapi pada Detik.com terdapat Tag pemberitaan isu Lingkungan selama pandemi Covid-19 sejak

Januari – Desember 2021 Detik.com paling banyak pemberitaan mengenai isu Lingkungan, jumlah berita mengenai isy lingkungan pada Detik.com terdapat 79 Pemberitaan mengenai isu Lingkungan. Berikut salah satu contoh bentuk beritanya.



Gambar 1.3 Berita Bencana Detik.com Sumber: Detik.com

Dikutip dari Akudigital.com 06/06/22. Ketiga media berita *online* tersebut termasuk dalam media dengan pembaca terbesar di Indonesia dan merupakan media besar yang mapan. Oleh karena itu, penelitian ini akan melihat seberapa banyak ketiga topik lingkungan tersebut tercakup dalam laporan dari segi kuantitas dan tampilan. Penelitian ini selanjutnya akan memfokuskan penyajian berita lingkungan dari Tribunnews.com, Kompas.com, dan Detik.com yang ditinjau dari ruang lingkup berita, jenis berita, topik berita, narasumber berita, gaya berita, dan nada berita pada periode Januari – Desember 2021.

Pada penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menggunakan metode yang analisis isi kuantitatif, untuk menganalisis berita dari portal berita yang dipilih oleh peneliti. Analisis konten memungkinkan Anda untuk menganalisis segala bentuk komunikasi konten. Analisis isi adalah kajian yang merupakan pembahasan yang rinci tentang isi informasi yang ditulis atau dicetak pada media massa. Pelopor dalam

analisis konten adalah Harold D. Lasswell, yang menemukan teknologi coding sheet. Teknologi ini secara sistematis menyediakan bagan atau pesan, memberikan interpretasi, menjelaskan: Analisis konten membuat konten dan menarik kesimpulan darinya. Untuk secara sistematis mengidentifikasi konten komunikasi cahaya tampak (manifest) yang dilakukan dengan cara yang objektif, efektif, andal, dan dapat direproduksi. Summarize Check P (Eriyanto, 2011:15).

Dari yang dipaparkan penelitian sebelumnya sama dengan rumusan masalah pada penelitian maka penelitian ini mengarah pada analisis isi, dimana untuk mengidentifikasi penelitian dengan cara sistematis dan objektif sehingga penelitian bisa menyajikan data yang valid, reliabel, dan dapat direplikasi.

Penelitian ini juga merujuk pada terdahulu yang peneliti temui dengan judul “Studi Analisis Isi Pemberitaan Media Massa Tentang Lingkungan Hidup Dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Di Kabupaten Bangka” yang disusun oleh Eko Kurniawan di Universitas Diponegoro Semarang, dengan hasil penelitian ini, Sementara itu, pemberitaan isu lingkungan hidup di surat kabar Banca Pos, Banca Bilitung Pos, dan Lacat Pos merupakan salah satu peristiwa lingkungan yang secara de facto dihadirkan sebagai masukan pada tahapan agenda politik. Hal ini menunjukkan bahwa surat kabar selain berfungsi sebagai informasi, juga berfungsi untuk memantau dan mengkritisi kebijakan pemerintah.

Kajian ini juga sebelumnya telah diedit oleh Eko Kurniawan dari Universitas Diponegoro Semarang dengan judul “Studi Analisis Isi Pers Media Massa Terhadap Lingkungan dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Pengelolaan Lingkungan di Bancuregency”, dikutip peneliti terkait penelitian. Berita isu lingkungan yang dimuat oleh surat kabar Bangka Pos, Bangka-Belitung Pos, dan Rakyat Pos, salah satu konten yang menginformasikan peristiwa berbasis fakta tentang lingkungan dan digunakan sebagai masukan untuk fase agenda setting politik yang disajikan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa surat kabar selain berfungsi sebagai informasi, juga berfungsi untuk memantau dan mengkritisi kebijakan pemerintah. (Manulong, 2012)

Penelitian yang ketiga berjudul Dengan hasil Kemungkinan kesadaran

lingkungan di Marc People's Daily memiliki kesadaran terhadap isu lingkungan, namun di redaksi, isu lingkungan tidak diprioritaskan kecuali hasil dari isu lingkungan. Itu adalah acara besar. Ingatlah bahwa masyarakat Maluku lebih fokus pada politik, ekonomi dan bisnis. Oleh karena itu, isu lingkungan tidak dijadikan rubrik khusus. Pada rapat redaksi, Marc People's Daily hanya menerbitkan edisi yang sedang dikembangkan. Isu lingkungan tidak ditangani secara khusus (Herman, 2021)

Kebaruan yang ditawarkan dalam penelitian ini jika dibandingkan dengan ketiga penelitian terdahulu adalah perbedaan periode tahun pemberitaan yang dianalisis, portal media *online* yang dianalisis, tema berita, dan teori dan konsep yang berbeda. Berdasarkan seluruh pemaparan diatas penelitian ini mengangkat judul “Isu Lingkungan Hidup Pada Pemberitaan Media *Online* (Analisis Isi Kuantitatif Berita Lingkungan Hidup Di Portal Berita Tribunnews.com, Kompas.com, dan Detik.com pada periode Januari – Desember 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan dan menjadi temuan peneliti pada penelitian ini , maka dari itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana penyajian pemberitaan isu lingkungan hidup di tiga portal media nasional Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com pada penelitian analisis isi pada periode Januari – Desember 2021.

Selanjutnya akan diturunkan kedalam sejumlah pertanyaan khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana kuantitas pemberitaan mengenai isu lingkungan hidup pada portal berita *online* Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com pada periode Januari – Desember 2021?
2. Apa saja ruang lingkup berita mengenai isu lingkungan yang ditampilkan pada portal berita *online* Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com pada periode Januari – Desember 2021?
3. Apa saja jenis berita mengenai isu lingkungan pada portal berita *online* Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com pada periode Januari –

Desember 2021?

4. Apa saja nilai berita mengenai isu lingkungan pada portal berita online Tribunnews.com, Kompas.com, dan Detik.com
5. Siapa saja narasumber berita isu lingkungan yang di tampilkan portal berita *online* Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com pada periode Januari – Desember 2021?
6. Bagaimana nada berita isu lingkungan yang di tampilkan portal berita *online* Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com pada periode Januari – Desember 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan berita-berita isu lingkungan pada periode 2021 yang disajikan di portal berita *online*. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah: Menjabarkan kuantitas pemberitaan mengenai isu lingkungan hidup pada portal berita *online* Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com pada periode Januari – Desember 2021.

- 1 Mengetahui kuantitas pemberitaan mengenai isu lingkungan hidup pada portal berita *online* Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com pada periode Januari – Desember 2021?
- 2 Mengetahui ruang lingkup pemberitaan mengenai isu lingkungan pada portal berita *online* Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com pada periode Januari – Desember 2021.
- 3 Mendeskripsikan jenis berita mengenai isu lingkungan yang ditampilkan pada portal berita *online* Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com pada periode Januari – Desember 2021.
- 4 Mendeskripsikan nilai berita mengenai isu lingkungan yang ditampilkan pada portal berita *online* Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com pada periode Januari – Desember 2021.
- 5 Mengetahui siapa narasumber berita isu lingkungan tersebut yang di tampilkan portal berita *online* Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com pada periode

Januari – Desember 2021.

- 6 Mendeskripsikan nada pemberitaan isu lingkungan yang di tampilkan portal berita *online* Tribunnews.com, Kompas.com dan Detik.com pada periode Januari – Desember 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam ruang lingkup Ilmu komunikasi. Khususnya jurnalisme lingkungan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis maka temuan yang didapat penelitian ini diharapkan dapat:

1. Menjadi rujukan bagi jurnalis mengenai pentingnya keberpihakan pada isu lingkungan dan kecenderungan pemberitaan lingkungan hidup pada media massa *online*.
2. Memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat kepada khalayak mengenai pemberitaan mengenai isu lingkungan pada portal media *online* Tribunnews.com, Kompas.com, dan Detik.com.

